

Belajar bahasa Inggris dengan musik: Cara efektif meningkatkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris

Rofiatul Mauliddina

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rofiatulnauliddinadina@gmail.com

Kata Kunci:

musik; pembelajaran bahasa Inggris; kosakata; lirik lagu

Keywords:

music; English language learning; vocabulary; song lyrics

A B S T R A K

Artikel ini mengeksplorasi bagaimana musik dapat berfungsi sebagai alat pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Menggunakan contoh dari berbagai ringkasan penelitian, artikel ini menjelaskan teori-teori pendidikan yang mendukung penggunaan musik dan manfaat yang dapat diperoleh siswa dari metode ini. Artikel ini menggunakan metode library research atau studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk belajar dan berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun ada tantangan, seperti kesulitan memahami lirik cepat dan variasi nada, strategi efektif untuk mengintegrasikan musik ke dalam proses pengajaran dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini. Artikel ini dapat disimpulkan bahwa musik adalah teman terbaik untuk belajar bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi kepada guru tentang cara menggunakan musik secara efektif di kelas.

A B S T R A C T

This article explores how music can serve as an effective teaching tool to improve English language skills. Using examples from various research briefs, this article explains the educational theories that support the use of music and the benefits that students can gain from this method. and the benefits that students can gain from this method. This article uses the library research method. The results show that listening to music not only improves students' understanding of language but also strengthens their ability to learn. of language but also strengthens their ability to learn and communicate with others. Communicate with others. Although there are challenges, such as difficulty understanding fast lyrics and tonal variations, effective strategies for integrating music into the teaching process can help overcome the music into the teaching process can help overcome these barriers. these barriers. This article can be concluded that music is the best friend for learning English and provides recommendations to teachers on how to use music effectively in the classroom.

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia, Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari. Di beberapa negara, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa kedua yang wajib dipelajari dan dikuasai setelah bahasa asli negara mereka. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, tetapi menempati posisi yang penting dalam keseharian kita. Seperti terlihat jelas dalam dunia pendidikan di



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indonesia, bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Di era globalisasi seperti saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh generasi muda. Pembelajaran bahasa Inggris sering menghadapi tantangan, terutama dalam meningkatkan kosakata. Metode tradisional dengan cara menghafalkan kata demi kata sering dianggap kurang efektif. Berbagai metode inovatif yang telah dikembangkan di era saat ini, seperti penggunaan musik. Musik dapat memperkuat proses belajar mengajar dengan cara yang interaktif. Musik juga salah satu media yang digemari oleh sebagian besar pelajar. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang penuh dengan kosakata baru.

Ramirez (2020) (Whisnubrata, 2024) Musik telah terbukti membantu siswa mengingat dan memahami kosakata baru dengan lebih baik. Penggunaan musik juga dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi pelajar, yang penting dalam pembelajaran bahasa (Gomez & Scharff, 2021; Liu & Chen, 2022). Dalam pembelajaran kosakata, pelajar bisa belajar kata dan frasa baru dengan mendengarkan dan menyanyikan lirik lagu. Penelitian oleh Smith (2020) (Whisnubrata, 2024) juga mendukung bahwa pelajar yang sering menyanyi dalam bahasa Inggris menunjukkan keterampilan berbicara yang lebih baik.

Belajar bahasa Inggris dengan menggunakan musik dan lagu mempunyai banyak manfaat, namun ada juga tantangannya. Salah satu nya adalah memilih lagu yang sesuai dengan kemampuan dan minat pelajar. Menurut Brown (2019) (Whisnubrata, 2024) lagu yang tidak sesuai dengan pelajar dapat menimbulkan kebosanan dan kurangnya minat pelajar.

Musik memberikan cara yang menyenangkan dan berbeda untuk belajar bahasa. Banyak lagu yang menggunakan bahasa sehari-hari, idiom, dan frasa yang sering muncul dalam percakapan kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan musik sebagai sumber autentik yang sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa. Melalui lirik lagu, pelajar dapat mempelajari kosakata baru dan memahami konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana penggunaan musik khususnya lirik lagu secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata pelajar. Dengan menggunakan musik, pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*Library Research*) dengan mencari berbagai jurnal nasional maupun internasional pada Google Scholar yang berguna untuk menjadi landasan teori mengenai topik yang akan dibahas. Menurut Danial dan Warsiah (dalam Judithia, 2019) (Muhammad Farhansyah, 2023), studi literatur merupakan studi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan buku atau jurnal yang berkaitan dengan tujuan dan masalah penelitian. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan dari karya tulis,

termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. (Em bun, 2012) (Melfianora).

Meskipun bersifat penelitian, penelitian dengan metode studi literatur tidak harus terjun ke lapangan atau bertemu dengan responden. Data yang diperlukan dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi hasil dari penelitian sebelumnya terkait peran musik, khususnya lirik lagu, dalam meningkatkan penguasaan kosakata di pembelajaran bahasa Inggris.

Pembahasan

Kosakata dalam lirik lagu

Kosakata merupakan bagian dari bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dan terdiri dari kumpulan yang bermakna (Jamjam, 2022). Pengertian kosakata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2003: 597) yaitu perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa.

Yang dimaksud dengan lagu merupakan bunyi yang meliputi unsur ritme, melodi, dan harmoni, sehingga menciptakan sesuatu yang indah dan dapat diapresiasi oleh pendengarnya. Lagu memberikan contoh bahasa yang faktual, sederhana untuk diingat, dan ritmis. Lagu bisa memotivasi pelajar yang ingin mendengarkan penyanyi favorit mereka secara berulang (Tono Suwartono, 2019).

Lirik lagu merupakan ungkapan atau perasaan yang dituangkan menjadi seni, dan memiliki nilai estetika atau keindahan. Lirik lagu bahasa Inggris mempunyai potensi besar untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada bahasa Inggris. Musik, khususnya lirik lagu, memberikan konteks yang autentik dan menarik bagi pelajar untuk mempelajari kosakata baru dan memahami arti kata dalam lagu tersebut. Musik dapat menjadi pilihan media yang baik dalam pembelajaran. (Hikmah, 2019) menyebutkan bahwa media lagu pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan peningkatan kemampuan keterampilan.

Lirik lagu sering kali menggambarkan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh penyanyinya. Lagu-lagu pop dan genre lain meliputi banyak kosakata yang kerap diaplikasikan dalam komunikasi nonformal atau informal. Sebagai contoh, lagu seperti “*Happier*” oleh Marshmello ft. Bastille mengandung banyak kosakata yang kerap digunakan oleh remaja, seperti “*Happier*”, “*Better off*”, “*I want you*”, dan masih banyak lagi. Frasa dan kata-kata ini relevan dan sering muncul dalam percakapan sehari-hari.

Lirik lagu juga sering menggunakan pengulangan kosakata dan frasa. Seperti dalam lagu “*Shape of You*” oleh Ed Sheeran, frasa “*I’m in love with the shape of you*” diulang berkali-kali sepanjang lagu. Pengulangan ini membantu pelajar untuk mengingat kosakata dengan lebih baik.

Manfaat Penggunaan Musik dalam Pembelajaran Kosakata

Menggunakan musik dalam pembelajaran kosakata dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Siswa dapat belajar tidak hanya kosakata

baru tetapi juga pelafalan, intonasi, dan ekspresi idiomatik yang membantu mereka berkomunikasi dengan lebih natural. Dapat saya simpulkan ada tiga manfaat yang menurut saya penting dalam penggunaan musik ini :

1. Meningkatkan daya ingat

Musik, dengan melodi dan ritmenya, memiliki kemampuan unik untuk meningkatkan daya ingat. Musik dapat membantu pelajar meningkatkan daya ingat secara efektif saat mempelajari kosakata bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena musik mengaktifkan berbagai bagian otak pada saat yang bersamaan, terutama saat mendengarkan ritme dan melodi yang berulang. Musik sering kali membangkitkan emosi yang kuat, dan emosi tersebut membantu memperkuat ingatan.

Menurut teori "keselarasan suasana hati", ketika Anda mengasosiasikan kosakata dengan melodi atau lirik favorit, otak Anda menganggap informasi tersebut lebih bermakna dan membantu Anda mengingatnya. Hal ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi dan meningkatkan motivasi mereka. (Ludke, Ferreira, & Overy, 2014) menyebutkan bahwa siswa yang belajar kosakata baru melalui lagu dapat mengingat kata-kata tersebut lebih baik dibandingkan mereka yang hanya menggunakan metode tradisional. Dr. Fujioka, salah satu peneliti juga mengungkapkan, bahwa musik sangat baik untuk perkembangan kognitif anak.

2. Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Lagu sebagai media yang efektif untuk memperkenalkan dan memperkuat kosakata baru. Lirik lagu juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman kosakata pelajar. Siswa yang belajar bahasa Inggris melalui lagu mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata mereka. Misalnya, siswa dapat mencatat kata-kata baru dari lirik lagu dan mencari arti dari kata tersebut, yang dapat membantu memperluas pertumbuhan kata mereka.

Kosakata dalam sebuah lagu biasanya diungkapkan dalam konteks tertentu, seperti cerita atau pengalaman dalam lirik lagu tersebut. Ketika siswa mempelajari kosakata dalam konteks lagu, mereka tidak hanya mengingat kata-katanya tetapi juga konteksnya. Memori jangka panjang bekerja lebih efektif ketika siswa mengasosiasikan kata-kata dengan cerita dan situasi yang disampaikan dalam lagu.

3. Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan dan Pelafalan

Mendengarkan lagu juga dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan listening dan pronunciation. Dengan menyanyikan lagu, siswa secara tidak langsung berlatih pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris, mengikuti intonasi dan aksen penyanyi. Dengan mendengarkan lagu secara berulang, siswa dapat memperbaiki pelafalan tanpa harus mempelajarinya secara formal.

(Kang & Lee, 2021) menemukan bahwa bernyanyi dapat membantu siswa mengenali intonasi, ritme, dan melatih pengucapan yang benar. Selain itu, kegiatan menyanyi dapat mendorong siswa untuk berlatih berbicara sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicaranya secara signifikan (Wang & Liu, 2022). Penelitian Smith (2020) juga menunjukkan bahwa siswa yang sering bernyanyi dalam bahasa Inggris memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik.

Penggunaan musik dalam pembelajaran kosakata tidak hanya efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Dengan memanfaatkan lagu sebagai alat bantu ajar, pendidik dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara holistik, mencakup aspek mendengarkan, berbicara, serta pemahaman budaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Larasati & Suganda, 2018) menunjukkan bahwa lagu dapat membantu menata suasana hati, mengubah sikap, dan mendukung lingkungan belajar. Dan hasil menunjukkan bahwa lagu memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan aspek afektif pelajar serta kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dengan cara yang tepat.

Penelitian yang dilakukan juga oleh (Emirati & Marzuki, 2024) yang menggunakan desain pra-eksperimental dengan pre-test dan post-test, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa dari 55,68 pada pre-test menjadi 82,06 pada post-test. Uji t menunjukkan bahwa nilai t (8,34) lebih besar dari t tabel (2,048), yang mengindikasikan bahwa lirik lagu dapat secara efektif meningkatkan kosakata siswa di SMP Negeri 1 Bulukumba.

Tantangan dalam Penggunaan Musik

Dalam penerapan musik sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, terdapat beberapa tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas metode ini. Berikut adalah beberapa tantangan umum dalam penggunaan musik untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris :

1. Pemilihan Lagu yang Tepat

Tantangan utama dalam penggunaan musik adalah memilih lagu yang sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa. Tidak semua lagu cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa, terutama jika mempertimbangkan perbedaan level bahasa siswa. (Muhammad Farhansyah, 2023) menerangkan bahwa saat memilih lagu, penting untuk mempertimbangkan aspek tertentu seperti kosa kata, arti lirik atau pesan yang terkadung dalam lagu tersebut. Lagu-lagu dengan lirik yang kompleks, bahasa yang sulit, atau penggunaan *slang* dan *idiom* yang terlalu banyak bisa menjadi penghalang bagi pemahaman siswa. Selain itu, beberapa lagu mungkin mengandung lirik yang tidak pantas atau kurang relevan untuk pembelajaran di kelas, sehingga guru harus sangat selektif dalam memilih lagu yang sesuai.

2. Perbedaan Minat Siswa terhadap Genre Musik

Minat siswa terhadap genre musik sangat bervariasi, sehingga pemilihan lagu yang dapat menarik perhatian semua siswa menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa mungkin menyukai genre pop, sementara yang lain lebih tertarik pada genre seperti rock, hip-hop, atau bahkan musik klasik. Jika lagu yang digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan selera siswa, mereka mungkin kurang tertarik atau termotivasi untuk belajar, sehingga efektivitas metode ini menurun.

3. Kesulitan Menarik Perhatian Siswa

Menghadapi kesulitan dalam menarik perhatian siswa juga menjadi tantangan signifikan. Meskipun musik dapat meningkatkan motivasi, tidak semua siswa akan langsung tertarik dengan lagu yang dipilih. Pelajar memiliki selera musik yang berbeda, jadi lagu yang mereka pilih mungkin tidak menarik bagi semua orang. Misalnya, beberapa pelajar menyukai musik pop, sementara yang lain tertarik pada musik hip-hop atau klasik. Jika genre yang dipilih tidak sesuai dengan selera siswa, seringkali menunjukkan kurangnya konsentrasi dan semangat. Beberapa siswa mungkin merasa sulit untuk fokus pada kegiatan menyanyi, terutama jika mereka tidak familiar dengan genre musik tertentu.

Meskipun penggunaan musik dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, tantangan-tantangan tersebut perlu diatasi agar metode ini dapat diterapkan secara efektif. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan musik, khususnya lirik lagu, terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Musik membantu siswa untuk mengingat dan memahami kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Melalui lirik lagu, siswa dapat belajar kata dan frasa baru dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa. Selain itu, musik juga membantu meningkatkan kemampuan mendengarkan, pelafalan, dan daya ingat siswa. Meskipun ada tantangan dalam memilih lagu yang sesuai dan menarik bagi semua siswa, musik tetap menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif dan menyenangkan.

Untuk memaksimalkan manfaat penggunaan musik dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru sebaiknya memilih lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan mempertimbangkan minat mereka terhadap genre musik tertentu. Selain itu, penting untuk memastikan lirik lagu yang dipilih relevan dan tidak mengandung unsur yang tidak pantas. Guru juga perlu menciptakan strategi yang tepat agar siswa tetap terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran melalui musik. Dengan pendekatan yang tepat, musik dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa.

Daftar Pustaka

- Emirati, & Marzuki, M. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa Menggunakan Lagu Bahasa Inggris di Youtube. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)*, 99-104.
- Hikmah, N. (2019). Pembelajaran Kalam dengan Media Musik (Lagu). *Jurnal Al Mi'yar*, 6-7.
- Jamjam. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada siswa. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 392-406.

- Kang, S., & Lee, J. (2021). Developing listening skills through music. *Journal of English Language Teaching*, 71-86.
- Larasati, P. R., & Suganda, S. P. (2018). Peran lagu dalam pembelajaran bahasa asing = Role of the song in foreign language learning. *Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia*.
- Ludke, K. M., Ferreira, F., & Overy, K. (2014). Singing can Facilitate Foreign Language Learning. *Mem Cogn*, 41-52.
- Melfianora. (n.d.). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. 1-3.
- Muhammad Farhansyah, M. F. (2023). Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 10-20.
- Tono Suwartono, P. M. (2019). Songs Helped Them Learn the English Connected Speech. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 60-68.
- Wang, L., & Liu, J. (2022). Pronunciation practice through music. *International Journal of Applied Linguistics*, 98-115.
- Whisnubrata, A. A. (2024). Penggunaan Musik dan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2798-2912.